

ABSTRAK

Boy Hartaman Sitopu, NIM. 3193331025. Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Jeruk di Desa Urung Pane Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2025.

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut : 1) Mengetahui karakteristik kualitas lahan yang dilihat dari suhu, ketersediaan air, kondisi perakaran, daya menahan hara, ketersediaan unsur hara dan topografi. 2) Mengetahui kesesuaian lahan untuk tanaman jeruk dilihat dari karakteristik lahan (suhu, curah hujan, kelembaban, drainase, tekstur, bahan kasar, kedalaman tanah, KTK, pH H₂O, C-organik, Lereng, Bahaya Erosi, Batuan di Permukaan, Singkapan Batuan, Nitrogen, Fosfor dan Kalium) di Desa Urung Pane.

Penelitian dilaksanakan di Desa Urung Pane Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun. Populasi dalam penelitian seluruh lahan kering yang digunakan sebagai lahan tanaman jeruk di Desa Urung Pane. Sampel ada pada 4 titik yang berbeda dengan kemiringan lereng landai sampai curam. Pengumpulan data dengan observasi, pengukuran dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) kesesuaian lahan untuk budidaya jeruk di Desa Urung Pane berdasarkan karakteristik tanah dan kondisi agroklimat. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar lahan didominasi oleh ketersediaan fosfor (P) yang tinggi, kandungan karbon organik (C-organik) pada tingkat rendah hingga sedang, serta nitrogen total (N-total) dan kapasitas tukar kation (KTK) pada tingkat sedang, sesuai dengan karakteristik tanah Inceptisols. Faktor iklim, seperti suhu rata-rata tahunan 27,66°C dan curah hujan 1.757 mm, serta tekstur dan drainase tanah yang baik, turut mendukung pertumbuhan jeruk. 2) Dari empat satuan peta tanah (SPT) yang dianalisis, SPT 1 memiliki kualitas terbaik dengan perbaikan pH sebagai perhatian utama. SPT 2 dan 3 menghadapi kendala pada kedalaman tanah dan potensi erosi, sementara SPT 4 memiliki potensi tinggi dengan tantangan berupa kelerengan dan batuan permukaan. Meskipun SPT 2 memiliki hambatan mekanisasi akibat kemiringan curam, secara keseluruhan lahan di Desa Urung Pane dinilai sangat sesuai untuk budidaya jeruk, dengan catatan perlunya perbaikan dan pengelolaan lahan yang tepat untuk mengoptimalkan potensi yang ada.

Kata Kunci : *Evaluasi Kesesuaian Lahan, Karakteristik lahan, Tanaman Jeruk*